



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research
Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 19102-19116
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246
Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Peran Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Tata Usaha Gudang PT. PLN (Persero) Unit Induk Sulawesi, Maluku, Papua, dan Nusa Tenggara

Fitroh Baherudin Sani^{1✉}, Jerry Heikal²

Universitas Bakrie

Email: fitroh.sani@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini mengkaji peran penting audit internal dalam menjaga kualitas laporan tata usaha gudang pada PT PLN (Persero) Unit Induk Sulawesi, Maluku, Papua, dan Nusa Tenggara. Penelitian ini mengadopsi paradigma eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh audit internal (X) terhadap kualitas laporan tata usaha gudang (Y), dengan menggunakan sampel jenuh *nonprobability sampling* dari seluruh karyawan gudang dan dengan instrumen kuesioner yang teruji validitas dan reliabilitasnya. Analisis regresi linier sederhana mengungkapkan hubungan positif dan signifikan antara peran audit internal dan kualitas laporan tata usaha gudang (koefisien regresi = 0,120; *p-value* = 0,005). Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,209 mengindikasikan bahwa audit internal menjelaskan 20,9% variasi dalam kualitas laporan tata usaha gudang. Uji F yang dilakukan menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan dalam menjelaskan variasi kualitas laporan tata usaha gudang (F hitung = 8,980 > F tabel = 4,13; *p-value* = 0,000). Sementara itu, uji T mengonfirmasi pengaruh signifikan variabel X terhadap Y dengan nilai T-hitung 2,997 yang melampaui T-tabel 2,03324 pada tingkat signifikansi 0,005. Hasil ini menegaskan bahwa model regresi yang digunakan memiliki kemampuan prediksi yang baik serta menggarisbawahi bahwa peran audit internal secara individual memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas laporan tata usaha gudang. Hasil penelitian ini secara keseluruhan menegaskan adanya hubungan positif dan signifikan antara peran internal audit, yang mencakup aktivitas audit, rekomendasi audit, dan tindak lanjut audit, dengan kualitas laporan tata usaha gudang yang diukur melalui dimensi akurasi, ketepatan waktu, kelengkapan, dan relevansi informasi, khususnya dalam perusahaan BUMN strategis seperti PT PLN (Persero) yang bergerak di sektor ketenagalistrikan yang memiliki peran strategis dalam pembangunan nasional.

Kata Kunci: *Internal Audit, Kualitas Laporan, PLN, Tata Usaha Gudang*

Abstract

This study investigates the pivotal role of internal auditing in maintaining the quality of warehouse administration reports at PT PLN (Persero) Unit Induk Sulawesi, Maluku, Papua, and Nusa Tenggara. The research employs an explanatory paradigm with a quantitative approach to analyze the impact of internal auditing (X) on the quality of warehouse administration reports (Y). It utilizes a nonprobability saturation sampling technique encompassing all warehouse employees and relies on a validated and reliable questionnaire instrument. Simple linear regression analysis reveals a positive and significant relationship between the role of internal auditing and the quality of warehouse administration reports (regression coefficient = 0.120; p-value = 0.005). The coefficient of determination (R^2) of 0.209 indicates that internal auditing accounts for 20.9% of the variance in the quality of warehouse administration reports. The F-test results demonstrate that the regression model is overall significant in explaining the variation in the quality of warehouse administration reports (F calculated = 8.980 > F table = 4.13; p-value = 0.000). Furthermore, the T-test confirms the significant impact of variable X on Y, with a T-calculated value of 2.997 exceeding the T-table value of 2.03324 at a significance level of 0.005. These findings underscore that the regression model employed exhibits strong predictive capability and emphasize that the individual role of internal auditing has a significant impact on the quality of warehouse administration reports. Overall, the study reaffirms a positive and significant relationship between internal audit functions—comprising audit activities, audit recommendations, and follow-up actions—and the quality of warehouse administration reports, as measured through dimensions of accuracy, timeliness, completeness, and relevance of information, particularly in strategically important state-owned enterprises such as PT PLN (Persero), which operates within the electricity sector and plays a crucial role in national development.

Keyword: *Internal Audit, Quality of Report, PLN, Warehouse Administration*

PENDAHULUAN

Tata usaha gudang adalah serangkaian aktivitas administratif yang mendukung kelancaran operasional gudang mulai dari penerimaan barang hingga penyimpanan dan pengeluarannya, yang mencakup proses verifikasi dokumen seperti *purchase order* dan *packing list*, pencatatan barang masuk dan keluar, serta pengelolaan persediaan dengan menggunakan kartu stok dan sistem manajemen gudang. Selain itu, tata usaha pergudangan juga melibatkan pembuatan laporan terkait status persediaan, transaksi barang, dan perhitungan nilai persediaan untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen. Laporan tata usaha gudang memegang peran penting dalam operasional perusahaan. Laporan ini menjadi dasar pengambilan keputusan terkait pengelolaan gudang, mulai dari perencanaan pengadaan, pengendalian stok, hingga evaluasi kinerja

gudang. Kualitas laporan tata usaha gudang yang meliputi akurasi, ketepatan waktu, kelengkapan, dan relevansi informasi menjadi sangat penting untuk memastikan efisiensi dan efektivitas operasional gudang, serta mencegah potensi kerugian akibat kesalahan pengelolaan (Warman, 2010; Rusdiana, 2014; Saleh, 2016; Kusuma *et al.*, 2017; Algiffari, 2023; Hidayat *et al.*, 2023).

Kualitas laporan tata usaha gudang juga dipengaruhi oleh efektivitas sistem pengendalian internal yang diterapkan dalam pengelolaan gudang. Audit internal berperan penting sebagai pengawas independen yang mengevaluasi efektivitas pengendalian internal, proses manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan termasuk juga yang terkait dengan pengelolaan gudang. Peran audit internal tidak hanya sebatas mengidentifikasi kesalahan dan penyimpangan dalam laporan tata usaha gudang, tetapi juga memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan kualitas laporan tersebut. Audit internal yang efektif dapat memberikan keyakinan yang memadai bahwa laporan tata usaha gudang disajikan secara akurat, tepat waktu, lengkap, dan relevan, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang tepat dalam pengelolaan gudang (Anugrah *et al.*, 2017; Putri dan Nugroho, 2019; Surya dan Saleh, 2020; Hantono *et al.*, 2023; Wibowo, 2023).

PT PLN (Persero) sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di sektor ketenagalistrikan memiliki tanggung jawab publik yang besar dalam menyediakan layanan listrik yang andal dan berkualitas. Kompleksitas operasional dan cakupan wilayah yang luas seperti unit induk Sulawesi, Maluku, Papua, dan Nusa Tenggara, menuntut penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam sistem pengendalian internal yang efektif dalam pengelolaan gudang. PT PLN (Persero) sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di sektor ketenagalistrikan juga memiliki peran strategis dalam pembangunan nasional, di mana dalam menjalankan perannya PLN dituntut untuk menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang mencakup transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran. Audit internal menjadi garda terdepan dalam memastikan kepatuhan terhadap prosedur, efektivitas operasional, dan keandalan laporan tata usaha gudang (Lestari dan Aqieda, 2013; Elinda, 2016; Hasti, 2016; Susanto, 2016; Kusuma, 2018; Arifin dan Hermawan, 2021; Nugrohojati, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh audit internal terhadap kualitas laporan tata usaha gudang PT PLN (Persero) di unit induk wilayah Sulawesi, Maluku, Papua, dan Nusa Tenggara. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dengan memperkaya literatur mengenai peran audit internal khususnya dalam

pengelolaan gudang. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan implikasi praktis bagi manajemen PT PLN (Persero) dalam meningkatkan efektivitas audit internal dan kualitas laporan tata usaha gudang. Temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan strategi dan kebijakan yang lebih baik dalam pengelolaan audit internal, sehingga dapat meningkatkan kualitas laporan tata usaha gudang dan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Penelitian-penelitian sebelumnya hanya berfokus pada laporan keuangan, di mana hasil studi empiris sebelumnya menunjukkan adanya hubungan positif antara efektivitas audit internal dan kualitas laporan keuangan (Maulidina dan Triandi 2020; Yusnia *et al.*, 2024), serta menunjukkan bahwa audit internal yang independen dan kompeten dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan dengan mengurangi praktik manajemen laba (Janursi *et al.*, 2016; Salsabila dan Zen, 2024).), dan juga menunjukkan peran audit internal dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan yang menunjukkan bahwa audit internal yang efektif dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan (Prathitaningtyas *et al.*, 2024). Namun, penelitian yang secara spesifik mengkaji peran audit internal terhadap laporan tata usaha gudang masih sangat terbatas. Oleh karena itu, kebaruan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh audit internal terhadap kualitas laporan tata usaha gudang PT PLN (Persero) pada unit induk tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi paradigma eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif, sebagaimana diutarakan oleh Creswell (2014), untuk menguji hubungan sebab-akibat antar variabel yang relevan dengan hipotesis penelitian. Tujuan utama dari penelitian eksplanatori adalah untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengendalikan fenomena dengan menghubungkan setidaknya dua variabel, dengan tujuan mengidentifikasi pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Pada penelitian ini, variabel independen dalam penelitian ini adalah peran internal audit, yang mencakup aktivitas audit, rekomendasi audit, dan tindak lanjut audit yang dilakukan oleh auditor internal terhadap pengelolaan gudang. Variabel dependen adalah kualitas laporan tata usaha gudang, yang diukur melalui dimensi akurasi, ketepatan waktu, kelengkapan, dan relevansi informasi yang disajikan dalam laporan tersebut. Desain penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan interaktif atau timbal balik antara kedua variabel tersebut, baik secara parsial maupun simultan, sesuai dengan pandangan Sugiyono (2021).

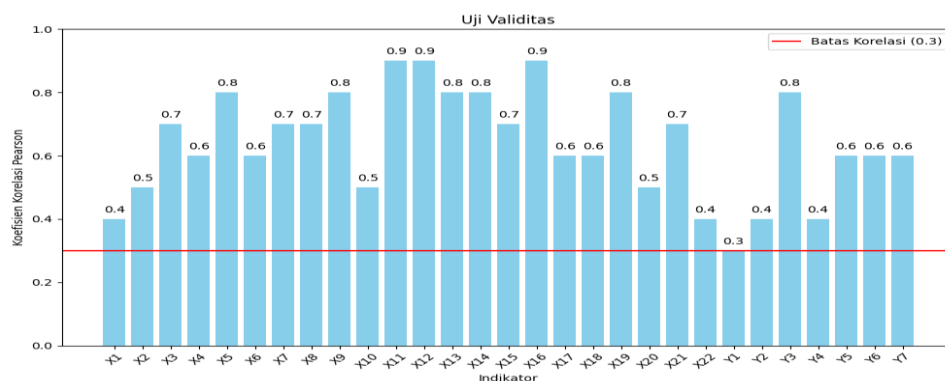
Populasi penelitian ini terdiri dari seluruh staf tata usaha gudang dan auditor internal

yang terlibat dalam pengelolaan gudang di unit induk PT PLN (Persero) wilayah Sulawesi, Maluku, Papua, dan Nusa Tenggara. Sampel penelitian akan dipilih menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan pendekatan sampel jenuh, di mana seluruh anggota populasi yang relatif kecil akan dilibatkan dalam penelitian. Data akan dikumpulkan melalui instrumen kuesioner yang diberikan kepada staf tata usaha gudang dan auditor internal. Kuesioner akan mengukur persepsi responden terhadap peran audit internal dan kualitas laporan tata usaha gudang. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan skala Likert 1-5, yang dirancang untuk mengukur tingkat persetujuan atau frekuensi kejadian dari responden. Untuk menjamin keakuratan data, dilakukan uji validitas dengan korelasi *Pearson Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*. Dalam analisis data, dilakukan analisis inferensial yang mencakup uji instrumen untuk validitas dan reliabilitas, serta uji asumsi klasik seperti uji normalitas sebelum dilakukan analisis regresi. Uji hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linier untuk mengetahui pengaruh internal audit terhadap kualitas laporan keuangan, serta uji F dan uji T (Ghozali, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas menurut Sugiyono (2021) bertujuan untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen penelitian mampu mengukur konstruk yang dimaksudkan. Berikut adalah visualisasi hasil uji validitas terhadap indikator-indikator yang digunakan dari data primer yang diolah sebagaimana berikut:



Gambar 1. Uji Validitas

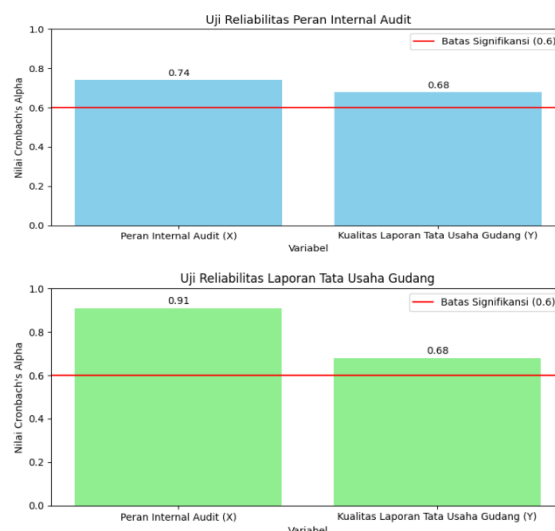
Hasil uji validitas yang disajikan dalam visualisasi pada Gambar 1 menunjukkan bahwa seluruh indikator, baik untuk variabel independen (X1 hingga X22) maupun variabel dependen (Y1 hingga Y7), memiliki koefisien korelasi *Pearson* yang lebih tinggi dari batas validitas yang ditetapkan sebesar 0,3. Hal ini mengindikasikan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dalam mengukur peran audit internal dan kualitas tata usaha gudang

pada PT PLN (Persero) Unit Induk Sulawesi, Maluku, Papua, dan Nusa Tenggara memiliki validitas yang memadai. Dengan kata lain, instrumen tersebut mampu mengukur konsep-konsep yang dimaksudkan secara akurat dan tepat. Instrumen penelitian yang valid mampu menghasilkan data yang akurat dan dapat diandalkan.

Tingginya koefisien korelasi *Pearson* pada seluruh indikator memberikan keyakinan bahwa data yang dikumpulkan melalui instrumen tersebut dapat diandalkan dan mencerminkan realitas yang sebenarnya. Validitas instrumen yang baik merupakan prasyarat penting dalam penelitian kuantitatif, karena memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan yang valid dan dapat digeneralisasikan. Validitas instrumen yang tinggi berkontribusi pada peningkatan kualitas penelitian dan memperkuat kesimpulan yang dihasilkan. Pada penelitian ini, validitas instrumen yang baik akan memperkuat analisis pengaruh audit internal terhadap kualitas laporan tata usaha gudang pada PT PLN (Persero) di Unit Induk wilayah tersebut.

Uji Realibilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi internal suatu instrumen penelitian (Sugiyono, 2021), dalam hal ini adalah kuesioner. Reliabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa instrumen tersebut menghasilkan data yang konsisten dan dapat diandalkan. Dalam penelitian ini, kriteria reliabilitas ditetapkan dengan menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha* (α), di mana suatu variabel dianggap reliabel jika memiliki nilai α lebih besar dari 0,60. Berikut adalah visualisasi hasil uji reabilitas berdasarkan hasil perhitungan olah data yang dilakukan dari data primer :



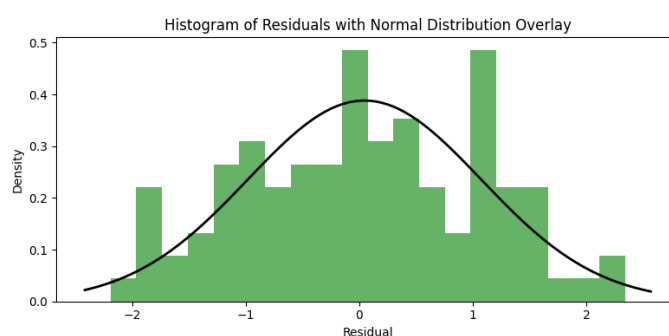
Gambar 2. Uji Reabilitas

Hasil uji reliabilitas yang ditampilkan dalam visualisasi pada Gambar 2 menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel Peran Internal Audit

(X) dan Kualitas Laporan Tata Usaha Gudang (Y) pada PT PLN (Persero) Unit Induk Sulawesi, Maluku, Papua, dan Nusa Tenggara memiliki tingkat reliabilitas yang dapat diterima. Reliabilitas instrumen yang tinggi merupakan faktor kunci dalam memastikan bahwa hasil penelitian dapat direplikasi dan digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas. Koefisien *Cronbach's Alpha* untuk kedua variabel, baik dalam X maupun Y berada di atas ambang batas 0,6 yang umum digunakan sebagai indikator reliabilitas yang memadai. Nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,74 dan 0,91 untuk variabel X mengindikasikan bahwa instrumen tersebut memiliki konsistensi internal yang baik dalam mengukur konsep tersebut. Demikian pula, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,68 untuk variabel Y menunjukkan bahwa instrumen tersebut cukup reliabel dalam mengukur konstruk tersebut. Instrumen penelitian yang reliabel mampu menghasilkan data yang konsisten dan dapat diandalkan. Reliabilitas yang baik ini memberikan keyakinan bahwa instrumen penelitian mampu menghasilkan data yang konsisten dan dapat diandalkan, sehingga memperkuat validitas kesimpulan yang ditarik dari penelitian ini. Reliabilitas instrumen yang tinggi berkontribusi pada peningkatan kualitas penelitian dan memperkuat hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Ghozali (2018) bertujuan untuk memastikan apakah data yang digunakan dalam penelitian mengikuti distribusi normal atau tidak. Selain itu, pengujian ini juga dilakukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan berasal dari populasi yang juga berdistribusi normal. Berikut adalah visualisasi hasil uji normalitas yang diolah dari data primer:



Gambar 3. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas yang disajikan pada Gambar 3 memberikan gambaran mengenai distribusi residual dalam penelitian Peran Internal Audit terhadap Kualitas Tata Usaha Gudang pada PT PLN (Persero) Unit Induk Sulawesi, Maluku, Papua, dan Nusa Tenggara. Histogram residual memperlihatkan kecenderungan distribusi yang mendekati bentuk lonceng (*bell-shaped*) dengan mayoritas residual terkonsentrasi di sekitar nilai nol. Hal ini

mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan cukup baik dalam menjelaskan variasi data, dengan sebagian besar prediksi berada dekat dengan nilai aktual. Meskipun demikian, terdapat sedikit penyimpangan dari distribusi normal ideal, terutama pada bagian ekor. Ekor kanan histogram tampak sedikit lebih panjang daripada ekor kiri, menunjukkan adanya sedikit *positive skewness* atau kemencengan positif. Artinya, terdapat beberapa residual yang bernilai lebih besar dari rata-rata, sehingga distribusi tidak sepenuhnya simetris. Meskipun demikian, penyimpangan ini tidak terlalu signifikan dan secara umum data residual masih dapat dianggap mendekati distribusi normal. Hal ini didukung oleh kurva distribusi normal yang ditumpangkan pada histogram, yang menunjukkan kecocokan yang cukup baik dengan sebagian besar data. Sehingga, meskipun terdapat sedikit *skew* positif, namun secara keseluruhan data tersebut masih dapat dianggap cukup mendekati normal untuk memenuhi asumsi normalitas dalam analisis regresi untuk uji lanjut analisis selanjutnya. Data yang mendekati distribusi normal memungkinkan penggunaan metode statistik parametrik, seperti analisis regresi, untuk menguji hipotesis penelitian.

Analisis Regresi Linier

Analisis regresi linier menurut Sugiyono (2021) merupakan suatu metode statistik yang digunakan untuk mengestimasi hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Berikut adalah tabel hasil analisis regresi linier sederhana dari data primer:

Tabel 1. Analisis Regresi Sederhana

<i>Coefficients^a</i>				
<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	
1	<i>B.</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>Sig.</i>
<i>(Constant)</i>	25,227	3,606		0,000
Internal Audit (X)	0,120	0,040	0,457	0,005

a. Dependent Variable: Kualitas Tata Usaha Gudang (Y)

Berdasarkan Tabel 1 yang menyajikan hasil analisis regresi sederhana, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara peran internal audit (X) terhadap kualitas laporan tata usaha gudang (Y) pada PT PLN (Persero) Unit Induk Sulawesi, Maluku, Papua, dan Nusa Tenggara. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,120 yang signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 (*p-value* = 0,005). Interpretasi dari koefisien regresi tersebut adalah setiap peningkatan satu satuan dalam peran internal audit akan meningkatkan kualitas laporan tata usaha gudang sebesar 0,120 satuan, dengan asumsi faktor-faktor lain yang mempengaruhi kualitas laporan tata usaha

gudang tetap konstan. Selain itu, nilai koefisien determinasi (*R-squared*) dalam analisis selanjutnya, yaitu uji koefisien determinasi akan memberikan informasi mengenai seberapa besar variasi dalam kualitas laporan tata usaha gudang dapat dijelaskan oleh peran internal audit.

Uji Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Koefisien korelasi (*R*) dan koefisien determinasi (R^2) menurut Sugiyono (2021) adalah alat statistik yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan dan seberapa baik variabel independen menjelaskan variasi dalam variabel dependen dalam analisis regresi. Berikut adalah tabel hasil uji koefisien korelasi (*R*) dan uji koefisien determinasi (R^2) dari data primer yang dianalisis:

Tabel 2. Uji Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	0,457 ^a	0,209	0,186	2,76205	2,109

a. *Predictors: (Constant), Peran Internal Audit (X)*

b. *Dependent Variable: Kualitas Laporan Tata Usaha Gudang (Y)*

Berdasarkan Tabel 2, nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,209 mengindikasikan bahwa sekitar 20,9% variasi dalam kualitas laporan tata usaha gudang pada PT PLN (Persero) Unit Induk Sulawesi, Maluku, Papua, dan Nusa Tenggara dapat dijelaskan oleh peran internal audit. Sementara itu, *Adjusted R Square* sebesar 0,186 menunjukkan bahwa setelah memperhitungkan jumlah variabel independen dalam model, peran internal audit masih mampu menjelaskan sekitar 18,6% variasi dalam kualitas laporan tata usaha gudang. Meskipun kontribusi peran internal audit terhadap kualitas laporan tata usaha gudang terbilang moderat, namun hasil ini tetap signifikan secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa peran internal audit memiliki pengaruh yang nyata, meskipun tidak dominan, dalam meningkatkan kualitas laporan tata usaha gudang. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya peran internal audit sebagai salah satu faktor yang berkontribusi terhadap kualitas laporan tata usaha gudang, meskipun terdapat faktor-faktor lain sebesar yang juga berperan penting dalam mempengaruhi kualitas laporan tersebut.

Uji F

Uji F atau dikenal juga sebagai uji kecocokan keseluruhan model menurut Sugiyono (2021) digunakan untuk mengevaluasi apakah model regresi secara keseluruhan mampu

menjelaskan variasi dalam variabel dependen secara signifikan. Dalam penelitian ini, kriteria penerimaan model adalah nilai signifikansi $< 0,05$ atau nilai F hitung $> F$ tabel. Berikut tabel hasil uji F dari data primer yang dianalisis:

Tabel 3. Uji F

ANNOVA ^a							
<i>Model</i>		<i>Sum of Square</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	F hitung	F tabel	<i>Sig (0,05)</i> ^b
1	<i>Regression</i>	68,506	1	68,506	8,980	4,13	0,000
	<i>Residual</i>	259,383	34	7,629			
	<i>Total</i>	327,889	35				

a. *Dependent Variable:* Kualitas Laporan Tata Usaha Gudang (Y)

b. *Predictors:* (*Constant*), Peran Internal Audit (X)

Hasil uji F yang disajikan pada Tabel 3 menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan dalam menjelaskan variasi kualitas laporan tata usaha gudang pada PT PLN (Persero) Unit Induk Sulawesi, Maluku, Papua, dan Nusa Tenggara. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar 8,980 yang lebih besar dari nilai F tabel (4,13) pada tingkat signifikansi 0,05. Selain itu, nilai signifikansi (*p-value*) yang sangat kecil (0,000) memperkuat bukti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen (peran internal audit) dan variabel dependen (kualitas laporan tata usaha gudang). Sehingga dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peran internal audit secara keseluruhan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan tata usaha gudang pada PT PLN (Persero) di unit induk wilayah tersebut. Hasil ini mendukung hipotesis penelitian yang menyatakan adanya hubungan positif antara peran internal audit dan kualitas laporan tata usaha gudang. Implikasinya, peningkatan efektivitas peran internal audit dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas laporan tata usaha gudang perusahaan, yang pada gilirannya akan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap perusahaan.

Uji T

Uji T menurut Sugiyono (2021) digunakan untuk menguji pengaruh signifikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Berikut adalah hasil Uji T dari data primer yang dianalisis :

Tabel 4. Uji T

<i>Coefficients^a</i>						
<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	T hitung	T tabel	<i>Sig. (0,005)</i>
	B	<i>Std. error</i>	<i>Beta</i>			
<i>(Constant)</i>	25,227	3,606		6,996		0,000
Internal Audit (X)	0,120	0,040	0,457	2,997	2,03324	0,005

a. *Dependent Variable:* Kualitas Laporan Tata Usaha Gudang (Y)

Hasil uji T yang ditampilkan pada Tabel 4 memberikan bukti empiris yang kuat mengenai pengaruh signifikan peran internal audit terhadap kualitas laporan tata usaha gudang pada PT PLN (Persero) Unit Induk Sulawesi, Maluku, Papua, dan Nusa Tenggara. Nilai T-hitung untuk variabel "Internal Audit (X)" sebesar 2,997 melebihi nilai T-tabel (2,03324) pada tingkat signifikansi 0,005 (dua sisi). Selain itu, nilai signifikansi (*p-value*) yang sangat kecil (0,005) jauh di bawah tingkat signifikansi yang ditetapkan, menunjukkan bahwa hasil tersebut sangat tidak mungkin terjadi secara kebetulan. Sehingga dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara peran internal audit dan kualitas laporan tata usaha gudang pada PT PLN (Persero) di unit induk wilayah tersebut. Peningkatan dalam efektivitas peran internal audit, yang diukur melalui beberapa indikator, akan berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kualitas laporan tata usaha gudang.

Sehingga dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara peran internal audit (aktivitas audit, rekomendasi audit, dan tindak lanjut audit) dan kualitas laporan tata usaha gudang (akurasi, ketepatan waktu, kelengkapan, dan relevansi informasi) pada PT PLN (Persero) di unit induk wilayah tersebut. Peningkatan dalam efektivitas peran internal audit, yang diukur melalui beberapa indikator, akan berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kualitas laporan tata usaha gudang. Temuan ini menegaskan pentingnya peran internal audit dalam memastikan keandalan dan transparansi informasi terkait pengelolaan gudang, yang pada gilirannya akan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap perusahaan. Hasil penelitian ini secara keseluruhan menegaskan adanya hubungan positif dan signifikan antara peran internal audit, yang mencakup aktivitas audit, rekomendasi audit, dan tindak lanjut audit, dengan kualitas laporan tata usaha gudang yang diukur melalui dimensi akurasi, ketepatan waktu, kelengkapan, dan relevansi informasi. Peran

auditor internal dalam melakukan aktivitas audit yang komprehensif, memberikan rekomendasi perbaikan yang tepat, dan memastikan tindak lanjut yang efektif terhadap temuan audit, berkontribusi pada peningkatan kualitas laporan tata usaha gudang.

Hal ini sesuai dengan pendapat *Institute of Internal Auditor* (2019), Surya dan Saleh (2021), dan Purwanti *et al.* (2023), yang menyatakan bahwa peningkatan peran audit internal dapat dicapai melalui beberapa cara. Pertama, aktivitas audit harus lebih komprehensif, mencakup pemeriksaan yang lebih mendalam dan luas terhadap seluruh aspek pengelolaan gudang, termasuk penerimaan, penyimpanan, pengeluaran, dan pencatatan barang. Kedua, rekomendasi audit harus lebih baik, artinya rekomendasi tersebut harus spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan memiliki batas waktu yang jelas. Ketiga, tindak lanjut audit harus lebih efektif, artinya manajemen harus memastikan bahwa rekomendasi audit diimplementasikan dengan baik dan tepat waktu, serta melakukan pemantauan secara berkala untuk memastikan bahwa perbaikan yang dilakukan berkelanjutan. Selain itu, menurut Urumsah (2020), Novitasari (2022), Arianto *et al.* (2023), Wibowo (2023), dan Lukiasuti *et al.* (2024), bahwa kualitas laporan tata usaha gudang dapat dievaluasi berdasarkan empat dimensi utama. Pertama, akurasi, yang mengacu pada sejauh mana informasi yang disajikan dalam laporan sesuai dengan keadaan sebenarnya di gudang, seperti jumlah stok barang, lokasi penyimpanan, dan kondisi barang. Kedua, ketepatan waktu, yang berkaitan dengan penyampaian laporan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, sehingga informasi yang disajikan tetap relevan dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang tepat waktu. Ketiga, kelengkapan, yang berarti laporan harus mencakup semua aspek yang relevan dengan pengelolaan gudang, seperti data transaksi, pergerakan barang, dan informasi terkait lainnya. Terakhir, relevansi informasi, yang menekankan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan harus bermanfaat bagi pengambilan keputusan manajemen terkait pengelolaan gudang, seperti perencanaan pengadaan, pengendalian stok, dan evaluasi kinerja gudang.

SIMPULAN

Penelitian ini memberikan bukti empiris yang kuat mengenai peran penting auditor internal dalam menjaga kualitas laporan tata usaha gudang pada PT PLN (Persero) Unit Induk Sulawesi, Maluku, Papua, dan Nusa Tenggara. Melalui analisis regresi linier sederhana, ditemukan pengaruh positif dan signifikan antara peran audit internal (X) terhadap kualitas laporan tata usaha gudang (Y), yang ditunjukkan oleh koefisien regresi

sebesar 0,120 yang signifikan pada tingkat signifikansi 0,05. Artinya, setiap peningkatan satu satuan dalam efektivitas audit internal akan mendorong peningkatan kualitas laporan tata usaha gudang sebesar 0,120 satuan. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,209 mengindikasikan bahwa peran audit internal mampu menjelaskan 20,9% variasi dalam kualitas laporan tata usaha gudang, yang menegaskan peran pentingnya internal audit meskipun terdapat faktor-faktor lain yang turut berpengaruh. Hasil uji F dan uji T semakin memperkuat temuan ini. Uji F menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan (F hitung = 8,980 > F tabel = 4,13; p -value = 0,000), sedangkan uji T mengonfirmasi pengaruh signifikan variabel Peran Internal Audit (X) terhadap Kualitas Tata Usaha Gudang (Y) dengan nilai T-hitung 2,997 yang melampaui T-tabel 2,03324 pada tingkat signifikansi 0,005. Hasil penelitian ini secara keseluruhan menegaskan adanya hubungan positif dan signifikan antara peran internal audit, yang mencakup aktivitas audit, rekomendasi audit, dan tindak lanjut audit, dengan kualitas laporan tata usaha gudang yang diukur melalui dimensi akurasi, ketepatan waktu, kelengkapan, dan relevansi informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Algiffari, P. M. Y. N. (2023). *Implementasi tata kelola pergudangan PT. Antara Kata Group* (Tugas akhir). Semarang: Universitas Semarang.
- Anugrah, E. C., Tugiman, H., & Triyanto, D. N. (2017). Audit operasional, pengendalian internal, dan manajemen pergudangan: Studi pada Toserba Yogya. *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 7(2), 193-208.
- Arifin, Y. R., & Hermawan, S. (2021). Dilematika kebijakan ketenagalistrikan dalam usaha penyediaan tenaga listrik di Indonesia. *Jurnal Ius Constituendum*, 6(2), 1-31.
- Arianto, B., Bhirawa, W. T., Yulianto, D., & Indramawan. (2023). *Perancangan tata letak fasilitas dan aplikasinya*. Jakarta: Program Studi Teknik Industri, Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Los Angeles: Sage Publications.
- Elinda, A. I. (2016). *Analisis peran dan efektivitas audit internal pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur* (Skripsi). Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hantono, Prihastiwi, D. A., Akram, A., Theres, A., Widyastuti, T. D., Wahyuningsih, W., Rosaria, D., Ningsih, W., Nurlaela, L., Murti, G. T., Rosmawati, A., Lestariningsih, M., Dano, D., Anggrayni, L., Hidayatullah, & Ungkari, M. D. (2023). *Manajemen perusahaan*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Hasti, A. (2016). Audit manajemen atas fungsi keuangan pada PT. PLN (Persero) Kantor Cabang Makassar. *AKMEN Jurnal Ilmiah*, 13(2), 344-352.
- Institute of Internal Auditor. (2019). *Panduan implementasi for The IIA's Code of Ethics and the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing*. Jakarta, Indonesia: Institute of Internal Auditor.
- Janursi, Y., Rialis, & Novianti, N. (2016). Peran audit internal dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pada industri perbankan Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 18(2), 131-146.
- Kusuma, I. B. (2018). *Analisis kapabilitas dinamis pada BUMN sektor energi dalam menciptakan inovasi layanan: Studi kasus pada PT PLN (Persero)* (Tesis). Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Kusuma, Y., Sumarauw, J. S. B., & Wangke, S. J. C. (2017). Analysis of warehouse management system in CV. Sulawesi Pratama Manado. *Jurnal EMBA*, 5(2), 602-611.
- Lestari, R. M. E., & Aqieda, F. K. (2013). Peranan audit internal untuk meningkatkan efisiensi produksi listrik dan penerimaan kas PLTD wilayah distribusi Jawa Barat dan Banten pada PT PLN (Persero). *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi Fakultas Ekonomi (JIMAFE), Semester II*, 13-21.
- Lukiastuti, F., Pujiastuti, Y., Yuliana, R., & Djou, L. G. (2024). *Manajemen kinerja operasional*. Surabaya: Pustaka Aksara.
- Maulidina, D. P., & Triandi. (2020). Pengaruh audit internal terhadap kualitas laporan keuangan: Studi kasus pada PT Damar Bandha Jaya Corp. *JIAKES: Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(1), 77-86.
- Nugrohojati, P. (2021). *Strategi manajemen dalam implementasi audit on desk pada masa pandemi di PT. PLN (Persero) Satuan Pengawas Internal Jawa Bagian Tengah* (Tesis). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Novitasari, D. (2022). *Manajemen operasi: Konsep dan esensi*. Yogyakarta: STIE Widya Wiwaha.
- Purwanti, A., Atsarina, A., Saprudin, S., Kurniati, S., Atiningsih, S., Kurniasih, N., Imaningati, S., Kusumaningtyas, M., Adi Sari, I., Solovida, G. T., Hardiwinoto, H., Izzaty, K. N.,

- Setyowati, W., Wahyuningsih, E., Suparwati, Y. K., & Indriasari, I. (2023). *Auditing*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Putri, H. S., & Nugroho, G. W. (2019). Pengaruh pengendalian internal gudang terhadap aset perusahaan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, 8(15), 82-92.
- Prathitaningtyas, F., Nur Raissa, M. A., & Rahmatika, D. N. (2024). Systematic literature review: Pengaruh audit laporan keuangan dan peran internal audit terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, Dan Pajak*, 1(3), 52-66.
- Rusdiana, H. A. (2014). *Manajemen operasi*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Saleh, S. (2016). *Administrasi Perbekalan/Logistik*. Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Salsabila, T., & Zen, N. H. (2024). Efektivitas peran audit internal terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1(4), 176-182.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Cet. ke-3). Bandung: Alfabeta.
- Suhenda Putri, H., & Nugroho, G. W. (2019). Pengaruh pengendalian internal gudang terhadap aset perusahaan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, 8(15), 82-92.
- Surya, J., & Saleh, R. (2020). *Internal audit: Konsep dan praktis bagi internal auditor, sesuai standar internasional praktik profesional audit internal*. Sleman: Pale Media Prima.
- Urumsah, D. (2020). *Sistem pendukung keputusan bisnis*. Yogyakarta: Data Algonia.
- Warman, J. (2010). *Manajemen pergudangan*. Jakarta: PPM.
- Wibowo, A. (2023). *Sistem pengendalian manajemen (Management control system)*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik.
- Yusnia, A. R., Rahmadhani, L. D., Febrianti, R. C., Muthohharo, U., & Sukandani, Y. (2024). Peran auditor internal terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan. *JEBIMAN: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(5), 484-492.